



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semangka (*Citrullus lanatus*) merupakan tanaman buah yang berasal dari daerah kering tropis dan subtropis Afrika. Semangka termasuk dalam keluarga buah labu-labuan (*Cucurbitaceae*) pada daerah asalnya sangat disukai oleh manusia atau binatang yang ada di benua tersebut karena banyak mengandung air, sehingga penyebarannya menjadi cepat (Purba dan Siregar 2021). Buah semangka mengandung zat-zat yang berguna bagi kesehatan tubuh manusia. Kandungan buah semangka memiliki manfaat antara lain melindungi jantung, memperlancar pengeluaran *urine*, dan menjaga kesehatan kulit. Semangka bukan hanya sebagai penghilang dahaga, namun juga menjadi antioksidan bagi tubuh. Kadar antioksidan yang tinggi pada semangka dapat diandalkan sebagai penetral radikal bebas dan mengurangi kerusakan sel dalam tubuh (Tahir *et al.* 2016). Semangka banyak digemari oleh berbagai lapisan masyarakat karena rasanya manis dan aromanya yang khas. Berdasarkan data (BPS. 2023) produksi buah semangka di Indonesia tergolong tinggi yaitu 367.816 ton pada tahun 2022. Daerah yang memiliki produksi semangka tertinggi adalah Jawa Timur dengan jumlah produksi 97.357 ton pada tahun 2022.

Benih merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan budidaya di Indonesia. Benih yang digemari masyarakat tentunya adalah benih yang bermutu tinggi. Kebutuhan masyarakat akan semangka yang beragam seperti rasa yang manis, warna daging buah merah atau kuning, tekstur buah renyah dan karakteristik lainnya. Hal ini mendorong kegiatan produksi benih di Indonesia semakin berkembang. Salah satu masalah budidaya semangka di Indonesia adalah kurangnya benih sumber. Kegiatan pemenuhan benih semangka tidak jauh dari impor benih, Indonesia masih membeli benih dari luar negeri. Kebutuhan benih semangka di Indonesia sekitar 14,70 ton sedangkan produksi benih semangka dalam negeri sekitar 12,50 ton (Wahyudi *et al.* 2023). Dalam upaya memenuhi kebutuhan benih semangka dan menciptakan jenis semangka yang memiliki karakteristik baru salah satunya dengan kegiatan produksi benih semangka. Untuk menghasilkan benih yang bermutu diperlukan upaya dimulai dari penyediaan benih sumber, kegiatan produksi benih, prosesing benih dan pengujian mutu.

PT Benih Citra Asia merupakan produsen benih swasta nasional yang memproduksi benih tanaman pangan dan hortikultura. PT Benih Citra Asia adalah perusahaan perbenihan tanaman pangan dan hortikultura yang melakukan pemuliaan (*Plant Breeding*). PT Benih Citra Asia telah memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Nomor 10-LSSM BPTPH yang memiliki kelengkapan dan kapasitas gudang berteknologi tinggi baik dari hulu dan hilir sehingga mampu menyediakan benih secara kualitas dan kuantitasnya terjamin dan berkesinambungan.

1.2 Tujuan

Praktik kerja lapang bertujuan untuk mempelajari produksi benih kelas benih pokok semangka (*Citrullus lanatus*) di PT Benih Citra Asia Jember Jawa Timur.